

ABSTRAK

Syahri Mahmudi, 220105010163, Perilaku Pedagang Buah Di Jalan Pekapuran Raya Banjarmasin: Perspektif Etika Bisnis Syariah. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing: Dr. Yulia Hafizah, MEI dan M. Yulian Ma'mun, M.M.

Kata Kunci: Perilaku Pedagang, Kualitas Buah, Etika Bisnis Syariah, Transparansi, Gharar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku pedagang buah di Jalan Pekapuran Raya Banjarmasin cenderung tidak menyampaikan informasi kualitas buah secara langsung, melainkan lebih mengandalkan kesempatan mencicipi tanpa penjelasan verbal yang utuh. Kondisi ini berpotensi menimbulkan ketidakjelasan informasi dalam transaksi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku pedagang dalam menyampaikan informasi kualitas buah serta menganalisis kesesuaiannya dengan prinsip etika bisnis syariah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pedagang cenderung bersifat pasif, yaitu hanya menyampaikan informasi ketika ditanya oleh pembeli, sehingga penyampaian informasi kualitas buah belum dilakukan secara menyeluruh dan konsisten. Kondisi ini dipengaruhi oleh kebiasaan interaksi di pasar, ketergantungan pada keaktifan pembeli, serta anggapan bahwa kegiatan mencicipi telah cukup mewakili penilaian kualitas produk. Dalam perspektif etika bisnis syariah, dari aspek kejujuran (*sidq*), pedagang tergolong telah memenuhi kriteria karena tidak menyampaikan informasi yang bertentangan dengan kondisi barang. Namun, dari aspek amanah, keadilan, dan *tabligh*, penerapannya belum optimal, karena pedagang belum proaktif dalam menyampaikan informasi secara terbuka, jelas, dan menyeluruh kepada seluruh pembeli. Akibatnya, prinsip keadilan belum sepenuhnya terwujud karena distribusi informasi yang tidak merata, sehingga masih terdapat unsur *gharar* dalam bentuk ketidakjelasan informasi, meskipun dalam kategori ringan.